

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik merupakan suatu perangkat hiburan yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat. Musik juga merupakan suatu apresiasi yang dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai edukasi dan kebudayaan. Maka industri musik merupakan suatu bisnis yang sangat menguntungkan dengan banyaknya hal menarik yang dapat di eksplorasi di dalamnya. Salah satu peluang bisnis dalam industri musik adalah adanya industri rekaman. Industri rekaman merupakan suatu industri yang menghubungkan antara produsen musik (musisi) dengan konsumen musik (masyarakat pencinta musik).

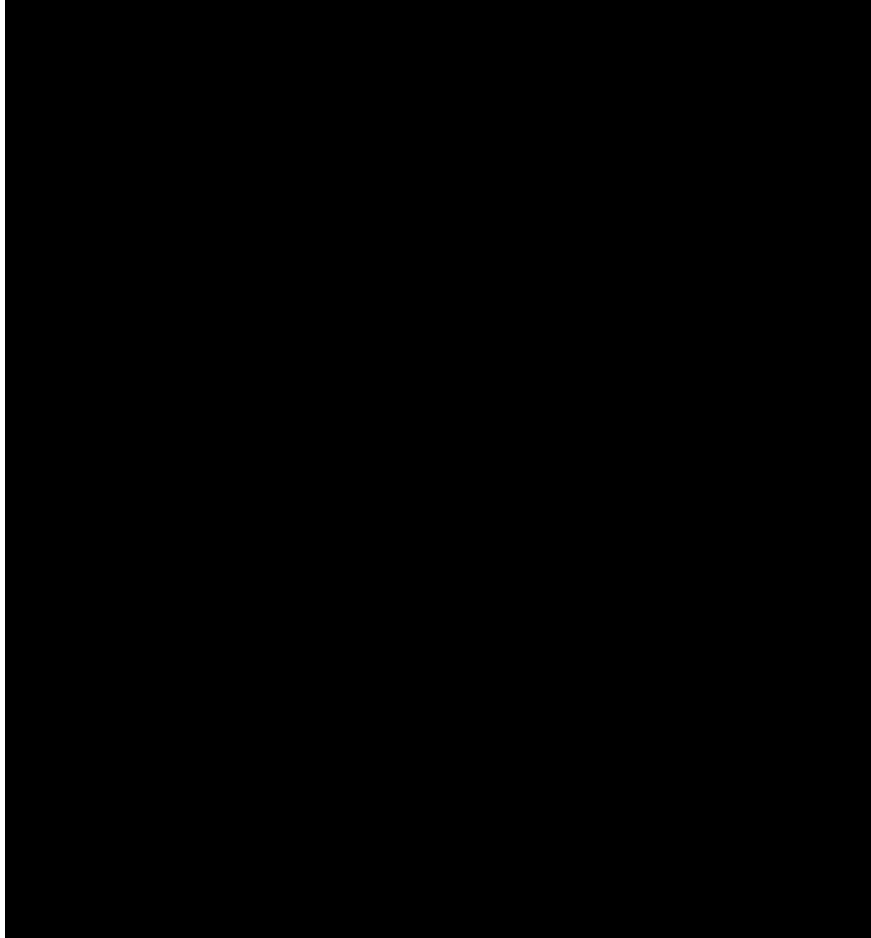
Industri rekaman di Indonesia tergolong sebagai industri hiburan yang memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi. Fakta seperti ini yang melatar belakangi pemerintah untuk memberikan kelonggaran kegiatan investasi dalam industri rekaman mulai tahun 1996 sesuai dengan kesepakatan Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI). Perusahaan dengan kelompok “major label” merupakan perusahaan yang selalu aktif menjalankan strategi pemasaran termasuk dalam manajemen artis. Kemudian kelompok perusahaan dengan kategori “Non-Major label” tergolong cukup aktif melakukan produksi tiap tahunnya, akan tetapi pangsa pasarnya masih di bawah rata-rata dari kelompok “major label”. Perusahaan rekaman lainnya yang dikategorikan “indie label” merupakan perusahaan rekaman yang aktivitas produksinya tidak selalu konsisten, aktivitas produksinya dilakukan sesuai keinginan artis.

Perusahaan rekaman “indie label” mampu bersaing dan mengikuti keinginan pasar dalam industri musik tanah air dengan modal idealisme, kreativitas dan inovasi serta struktur hukum yang tidak serumit perusahaan rekaman “major label”. Salah satu perusahaan label rekaman “indie label” bernama *FastForward (FFWD) Records*. Perusahaan rekaman ini berdiri pada

tahun 1999 berawal dari kesamaan visi, minat, dan selera antara Helvi Sjariffuddin, Achmad Marin Ramdhani dan Didit E. Aditya terhadap genre musik *indie pop*. Sebagai catatan tambahan, terminologi *indie pop* disini mengacu pada sebuah genre musik yang berkembang pesat di daratan Eropa sejak pertengahan dekade 80-an. Hingga saat ini *FFWD Records* telah memproduksi album dari band indie pop internasional dan album dari negeri sendiri. Maka *FFWD Records* mampu membuat serangkaian ‘perubahan’ dalam peta industri musik Indonesia, sekaligus memberikan kontribusi terhadap kaleidoskop musik di tanah air.

Masalah yang terjadi dalam industri rekaman khususnya pada perusahaan rekaman *FFWD Records* pada saat ini adalah menurunnya rata-rata penjualan album sebesar 20,87% sejak tahun 2007 hingga saat ini. Hal ini mempengaruhi proses bisnis pada perusahaan label rekaman menjadi tidak stabil, yaitu toko kaset dan CD yang sepi pengunjung, royalti artis otomatis berkurang, artis tidak dapat melakukan *promo tour*, dan keuntungan perusahaan berkurang. Adapun data penurunan penjualan album pada perusahaan label rekaman *FFWD Records* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Penjualan Album Berupa CD dan Kaset *FFWD Records*



MC: *Master Cassette*; CD: *Compact Disc*

1.2 Identifikasi Masalah

Di tengah fenomena penurunan penjualan album yang mempengaruhi ketidakstabilan proses bisnis perusahaan label rekaman, maka ada beberapa kemungkinan penyebab, yaitu:

1. Pembajakan yang terjadi merata di seluruh tanah air
2. Persaingan kreativitas bisnis anak muda di kota Bandung, anak muda cenderung ingin melakukan bisnis dibandingkan menjadi musisi.
3. Peraturan pemerintah daerah yang menghambat kegiatan promosi (pajak, perizinan, dan lain-lain)

4. Kurangnya inovasi organisasi perusahaan label rekaman.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar lingkup setiap masalah dalam penelitian tidak terlalu luas, dapat diamati dengan jelas, dan mengarah pada tujuan yang ingin dicapai maka dilakukan batasan-batasan dalam proses penelitian ini. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah:

- Meneliti pengaruh inovasi organisasi di perusahaan label rekaman *FastForward Records* dalam mendukung penjualan album (CD).

Maka beberapa masalah yang tidak dibahas adalah :

- Pembajakan yang terjadi merata di seluruh tanah air
- Persaingan kreativitas bisnis anak muda di kota Bandung, anak muda cenderung ingin melakukan bisnis dibandingkan menjadi musisi.
- Peraturan pemerintah daerah yang menghambat kegiatan promosi (pajak, perizinan, dll)

1.4 Perumusan Masalah

Setelah melakukan penelitian pendahuluan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan rekaman *FFWD Records*, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi inovasi organisasi pada perusahaan *FFWD Records* saat ini menurut tanggapan seluruh pegawai yang menjadi responden?
2. Faktor-faktor inovasi organisasi apa saja yang berpengaruh terhadap inovasi album dalam mendukung penjualan?
3. Bagaimana inovasi organisasi yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan rekaman *FFWD Records* dalam mendukung penjualan album ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada perusahaan rekaman *FFWD Records* maka ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi inovasi organisasi perusahaan label rekaman FFWD Records pada saat ini.
2. Mengetahui faktor-faktor inovasi organisasi yang dilakukan perusahaan rekaman FFWD Records dalam mendukung penjualan album.
3. Mengetahui usulan inovasi yang dapat dilakukan perusahaan rekaman FFWD Records dalam meningkatkan penjualan pada album berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab I ini adalah bab pendahuluan yang terdapat beberapa sub bab yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang dapat membantu dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir mengenai seluruh teori inovasi organisasi dan teori regresi linear.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi *flowchart* mengenai awal mulanya melakukan proses penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan usulan.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam rangka untuk dilakukan pengolahan data berupa hasil wawancara dan penyebaran kuesioner.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi pengolahan data yang dilakukan serta dilakukan analisis dari setiap hasil yang didapatkan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari perumusan masalah yang ditanyakan serta memberikan saran untuk perusahaan.